

INTI SARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji reaksi pasar saham Indonesia di sekitar peristiwa konflik Israel-Iran pada bulan April 2024 serta mengidentifikasi perbedaan reaksi antara sebelum dan sesudah kejadian. Dua peristiwa yang diuji adalah serangan 1 April (Peristiwa Serangan I) dan 19 April 2024 (Peristiwa Serangan II) yang keduanya dilakukan terhadap Iran. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi peristiwa dengan jendela peristiwa selama 7 hari. Sampel penelitian adalah 43 saham yang termasuk dalam indeks LQ45. Alat uji yang digunakan meliputi *t-test* dan *wilcoxon signed rank test*.

Hasil penelitian menunjukkan pasar saham Indonesia bereaksi negatif terhadap Peristiwa Serangan II. *Abnormal return* negatif yang signifikan muncul sebelum dan setelah serangan pada 19 April 2024 ke kota Isfahan, Iran. Reaksi sebelum peristiwa mengindikasikan bahwa pasar telah mengantisipasi serangan berikutnya. Sementara itu, reaksi setelah peristiwa menandakan bahwa pasar belum efisien dalam bentuk setengah kuat. Selain itu, penelitian ini menemukan adanya signifikansi perbedaan nilai AAR dan CAR antara sebelum dan sesudah Peristiwa Serangan I. Pasar bereaksi secara lebih cepat dan signifikan pada serangan pertama. Namun, dari kedua proksi reaksi pasar ini nilainya tidak lebih kecil setelah peristiwa, tetapi justru lebih besar. Reaksi positif setelah serangan pertama ini mengindikasikan optimisme terhadap pasar saham Indonesia.

Kata kunci: reaksi pasar saham, studi peristiwa, konflik geopolitik Israel-Iran, *abnormal return*

ABSTRACT

This research aims to examine the reaction of the Indonesian stock market surrounding the Israel-Iran conflicts in April 2024 and identify differences in reactions between before and after the events. The two events examined are the April 1st (Attack Event I) and April 19th, 2024 (Attack Event II), both targetting Iran. This research employs an event study approach with a 7-days event window. The sample consists of 43 stocks included in the LQ45 index. The test used t-test and Wilcoxon signed rank test.

The result show that the Indonesian stock market reacted negatively to the Attack Event II. Significant negative abnormal returns appeared before and after the April 19th, 2024, attack to Isfahan, Iran. The reaction before the event indicates that the market had anticipated the next attack. Meanwhile, the reaction after the event indicates that the market is not yet semi-strong efficient. Additionally, this study finds a significant differences in the value of AAR and CAR before and after Attack Event I. The market reacted more quickly and significantly to the first attack. However, the values of these two market reaction proxies were not smaller after the event but rather larger. The positive reaction after this first attack indicates optimism towards the Indonesian stock market.

Keywords: *stock market reaction, event study, Israel-Iran geopolitical conflict, abnormal return*